



## Akreditasi sebagai Faktor Penentu dalam Keputusan Mahasiswa Masuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat

Fifi Apriyanda<sup>1\*</sup>, Samsuddin<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Jl. Jenderal Ahmad Yani No.111, Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78123

\*corresponding author

fifiapriyanda1500@gmail.com

<https://doi.org/10.29407/nusamba.v10i.222279>

Informasi Artikel	Abstract
Tanggal masuk	3 Maret 2024
Tanggal revisi	02 Desember 2024
Tanggal diterima	10 Januari 2025

**Keywords:** Accreditation; Enrollment; Education; Decision Making



**Research Aim:** This study analyzes the factors influencing students' decisions to choose universities, specifically Muhammadiyah universities in West Kalimantan. The focus is on the role of accreditation in shaping students' choices.

**Method:** Using correlation and multiple regression analysis, the study investigates the relationship between University accreditation and students' enrollment decisions. Data were collected from 100 active students in their early semesters across three Muhammadiyah universities for the 2022/2023 academic year.

**Research Finding:** The results reveal a significant correlation between accreditation and students' decisions, showing that students prioritize accreditation when selecting a University. Multiple regression analysis indicates that accreditation directly influences students' choices, explaining approximately 80.5% of the variation in their decisions.

**Theoretical Contribution:** This research contributes to understanding how University accreditation is a critical factor in prospective student decision-making, adding to the body of knowledge on higher education marketing strategies.

**Practical Implication:** The findings highlight the importance of University management in maintaining and improving its accreditation status to attract potential students. Institutions must also consider other factors such as reputation, tuition fees, location, facilities, and offered programs to create effective and sustainable student recruitment strategies.

**Research Limitation:** The study is limited to three Muhammadiyah universities in West Kalimantan, which may affect the generalizability of the findings to other regions or institutions.

### Abstrak

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat, dengan fokus pada peran akreditasi.

**Metode:** Dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi berganda, penelitian ini menyelidiki hubungan antara akreditasi perguruan tinggi dan keputusan masuk mahasiswa. Data dikumpulkan dari 100 mahasiswa aktif di semester awal pada tiga Perguruan Tinggi Muhammadiyah tahun akademik 2022/2023.

**Temuan Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi signifikan antara akreditasi dan keputusan masuk mahasiswa, di mana mahasiswa cenderung mempertimbangkan status akreditasi dalam memilih perguruan tinggi. Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa akreditasi secara langsung mempengaruhi keputusan mahasiswa, menjelaskan sekitar 80,5% variasi dalam keputusan tersebut.

**Kontribusi Teoretis:** Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman mengenai bagaimana akreditasi perguruan tinggi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan calon mahasiswa, menambah literatur terkait strategi pemasaran pendidikan tinggi.

**Implikasi Praktis:** Temuan ini menekankan pentingnya manajemen perguruan tinggi untuk menjaga dan meningkatkan status akreditasi guna menarik minat calon mahasiswa. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti reputasi, biaya pendidikan, lokasi, fasilitas, dan program studi untuk menciptakan strategi penerimaan mahasiswa yang efektif dan berkelanjutan.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini terbatas pada tiga Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat, sehingga hasilnya mungkin kurang dapat digeneralisasi untuk wilayah atau institusi lain.



## **Pendahuluan**

Saat ini, perguruan tinggi dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dalam pertumbuhan dan penarikan minat calon mahasiswa. Mereka menggunakan berbagai strategi pemasaran untuk meningkatkan ketenaran dan menarik perhatian calon mahasiswa. Strategi ini meliputi fokus pada komunikasi efisien mengenai keunggulan mereka, membangun citra institusi yang menarik, dan menjalin hubungan dengan calon mahasiswa yang berpotensi. Dalam menghadapi persaingan ini, perguruan tinggi harus terus berubah mengikuti tren dan permintaan pasar.

Penting bagi perguruan tinggi untuk memiliki sistem penjaminan mutu yang efektif dalam menjaga dan meningkatkan kualitas mereka secara berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya rencana yang dilaksanakan bersama untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Mereka perlu terus meningkatkan keunggulan bersaing, meningkatkan mutu pendidikan, dan menyediakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna.

Mahasiswa saat ini dihadapkan pada beragam tantangan dalam memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kompleksitas dalam menilai dan memilih perguruan tinggi yang tepat, terutama dengan munculnya perguruan tinggi baru yang bersaing ketat dalam menarik perhatian.

Dalam mengatasi tantangan ini, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi menjadi sangat penting. Salah satu faktor yang sangat dipertimbangkan adalah akreditasi perguruan tinggi. Namun, calon mahasiswa juga mempertimbangkan aspek lain seperti kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan sumber daya pendukung.

Kehadiran akreditasi yang baik menunjukkan bahwa perguruan tinggi telah memenuhi atau bahkan melebihi standar yang diperlukan dalam pendidikan tinggi. Calon mahasiswa sering kali memberikan prioritas kepada perguruan tinggi yang memiliki akreditasi yang baik, karena dianggap sebagai tanda mutu dan keunggulan pendidikan yang mereka inginkan.

Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini memberikan landasan bagi perguruan tinggi untuk merancang strategi pemasaran yang lebih terarah dan berbasis pada bukti, sehingga meningkatkan daya tarik mereka dalam menarik minat calon mahasiswa dan menjaga kualitas pendidikan yang ditawarkan.

Menurut Fauzi et al. (2022), akreditasi memiliki peran penting dalam menarik minat calon mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi. Akreditasi merupakan pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam pelaksanaan program pendidikan dan mutu lulusan. Perguruan tinggi atau program studi yang terakreditasi cenderung mendapatkan pengakuan yang lebih besar dari masyarakat dibandingkan yang belum terakreditasi. Oleh karena itu, semakin baik akreditasi suatu perguruan tinggi, semakin banyak calon mahasiswa yang tertarik untuk mendaftar ke perguruan tinggi tersebut.



Status Akreditasi suatu perguruan tinggi merupakan cerminan kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan dan menggambarkan mutu, efisiensi, serta relevansi suatu program studi yang diselenggarakan. Berikut ini adalah tabel Status Akreditasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat sebagai berikut:

Tabel 1. Status Akreditasi

No.	Perguruan Tinggi	Status Akreditasi	No. SK Akreditasi
1.	Universitas Muhammadiyah Pontianak	B	1104/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021
2.	ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat	B	186/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019
3.	Politeknik Aisyiyah Pontianak	B	831/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022

Sumber : BAAK UMP, ITEKES, POLITA Pontianak, 2023

Berdasarkan tabel 1. Status Akreditasi berdasarkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menunjukkan bahwa Universitas Muhammadiyah Pontianak Terakreditasi Baik dengan No.SK 1104/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021. ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat Terakreditasi Baik dengan No.SK 186/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019. Politeknik Aisyiyah Pontianak Terakreditasi Baik dengan No.SK 831/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022.

Dengan adanya nomor SK akreditasi, masing-masing perguruan tinggi dapat merujuk pada keputusan formal yang dikeluarkan oleh lembaga akreditasi. Status akreditasi B pada ketiga perguruan tinggi ini menegaskan bahwa perguruan tinggi tersebut telah memenuhi kriteria mutu yang ditetapkan oleh lembaga Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi menjadi penting bagi perguruan tinggi karena dengan adanya status akreditasi akan berimbas pada perolehan jumlah mahasiswa pada perguruan tinggi tersebut. Berikut ini ditampilkan jumlah mahasiswa aktif selama periode 2020-2022 pada masing-masing perguruan tinggi Muhammadiyah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2020-2022

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Aktif tahun 2020	Jumlah Mahasiswa aktif tahun 2021	Jumlah Mahasiswa aktif tahun 2022
1.	Universitas Muhammadiyah Pontianak	4.201	4.101	4.293
2.	ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat	619	726	787
3.	Politeknik Aisyiyah Pontianak	275	315	426

Sumber : BAAK UMP, ITEKES, POLITA Pontianak, 2023



Berdasarkan Tabel 2, data menunjukkan jumlah mahasiswa aktif dari tiga Perguruan Tinggi di bawah naungan Muhammadiyah di Kalimantan Barat. Universitas Muhammadiyah Pontianak mengalami penurunan kecil pada tahun 2021, namun mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat mengalami pertumbuhan yang stabil dalam jumlah mahasiswa dari tahun 2020 hingga 2022. Politeknik Aisyiyah Pontianak juga mengalami pertumbuhan jumlah mahasiswa yang cukup signifikan dari tahun 2020 hingga 2022.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Eli Masnawati dan Didit Darmawan (2023) tentang "Pengaruh Lokasi, Akreditasi, dan Biaya Kuliah terhadap niat memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya," serta penelitian yang dilakukan oleh Haskan, dkk (2023) tentang "Pengaruh Akreditasi, Promosi, dan Lokasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi di Universitas," menyoroti peran penting akreditasi dalam menentukan pilihan calon mahasiswa. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh akreditasi terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat. Oleh karena itu, penelitian ini menonjolkan kebaruan dengan memfokuskan pada konteks tersebut, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana akreditasi memengaruhi keputusan mahasiswa di wilayah ini, serta memberikan kontribusi baru dalam literatur akademik terkait faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan perguruan tinggi.

Penelitian ini menyoroti pentingnya akreditasi dalam keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi, khususnya di Kalimantan Barat. Sebelumnya, banyak penelitian telah menyoroti peran akreditasi dalam memengaruhi keputusan mahasiswa. Namun, terdapat kekurangan dalam literatur yang belum sepenuhnya menjelaskan bagaimana akreditasi secara khusus memengaruhi keputusan mahasiswa masuk perguruan tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh akreditasi secara lebih spesifik pada konteks ini. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung bersifat umum, penelitian ini menonjolkan kebaruan dalam fokusnya pada perguruan tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat. Dengan demikian, keberhasilan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana akreditasi memengaruhi keputusan mahasiswa di wilayah ini, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi pilihan perguruan tinggi. Melalui fokus yang lebih spesifik ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang berguna bagi perguruan tinggi dan para pengambil keputusan dalam mengoptimalkan strategi penerimaan mahasiswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam Pengaruh Akreditasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Masuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat.

Dengan merujuk pada standar yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), kebijakan akreditasi perguruan tinggi berpotensi memberikan efek positif terhadap daya saing perguruan tinggi Muhammadiyah. Efek ini dapat tercermin dalam peningkatan jumlah mahasiswa dan peningkatan kualitas mahasiswa, kualifikasi akademik dosen, fasilitas, infrastruktur, serta kerja sama eksternal. Semua ini mencerminkan kepercayaan

masyarakat terhadap perguruan tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat. Penelitian terdahulu oleh Masnawati dan Darmawan (2023) serta Haskan, dkk (2023) memberikan dasar yang kuat untuk menyoroti keunikan penelitian ini dalam mengeksplorasi pengaruh akreditasi pada keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi Muhammadiyah di wilayah tersebut.

### **Pernyataan Masalah Penelitian**

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji peran akreditasi dalam memengaruhi keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dampak akreditasi terhadap keputusan mahasiswa untuk masuk ke Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat. Perguruan tinggi ini menghadapi tantangan dalam menarik minat calon mahasiswa, sementara status akreditasi dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi persepsi dan keputusan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana akreditasi berperan dalam keputusan mahasiswa untuk memilih Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat.

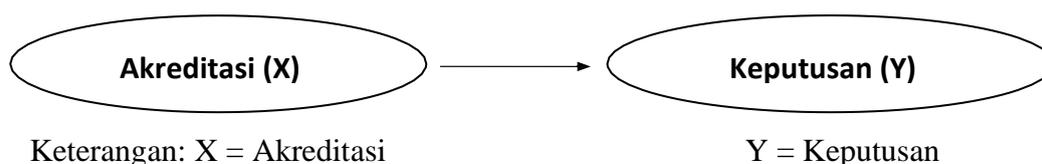
### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh akreditasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat.
2. Menilai kontribusi status akreditasi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendaftar di perguruan tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat.
3. Memberikan rekomendasi bagi pengelola perguruan tinggi Muhammadiyah untuk memperbaiki strategi pemasaran dan penerimaan mahasiswa berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif/hubungan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel independen (akreditasi) dan variabel dependen (keputusan mahasiswa masuk perguruan tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat). Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak BAAK Muhammadiyah Pontianak, ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat, dan Politeknik Aisyiyah Pontianak, serta penggunaan kuesioner kepada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Pontianak, ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat, dan Politeknik Aisyiyah Pontianak. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa aktif di ketiga perguruan tinggi tersebut pada tahun akademik 2022/2023, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui *Propotional Stratified Sampling* dan teknik *purposive sampling*. Variabel dibagi menjadi independen (akreditasi) dan dependen (keputusan mahasiswa), dengan menggunakan skala pengukuran Skala *Likert*.



Analisis data mencakup uji instrumen untuk validitas dan reliabilitas kuesioner, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji kelayakan model (uji F) untuk mengevaluasi pengaruh akreditasi terhadap keputusan masuk perguruan tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dari analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi. Dari hasil korelasi dan analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa akreditasi perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih masuk ke Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat.

Tabel 3. Uji regresi berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.708	.760		62.789	.000
	Akreditasi	.381	.018	.897	20.995	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Korelasi yang signifikan antara akreditasi dan keputusan masuk menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memperhatikan status akreditasi saat memilih perguruan tinggi. Selain itu, hasil analisis regresi berganda menegaskan bahwa akreditasi secara langsung mempengaruhi keputusan masuk mahasiswa, dengan variabel akreditasi mampu menjelaskan sekitar 80.5% variasi dalam keputusan tersebut.

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4312.470	1	4312.470	440.783	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1046.851	107	9.784		
	Total	5359.321	108			

a. Dependent Variable: Keputusan  
b. Predictors: (Constant), Akreditasi

Diskusi mengenai temuan penelitian menyoroti pengaruh signifikan akreditasi terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih Universitas Muhammadiyah di Kalimantan Barat. Hasil analisis korelasi dan regresi menunjukkan bahwa status akreditasi secara nyata memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih untuk masuk ke perguruan tinggi tersebut.

Analisis regresi menunjukkan hubungan yang signifikan antara akreditasi dan keputusan masuk mahasiswa, dengan variabel akreditasi mampu menjelaskan sekitar 80.5%



variasi dalam keputusan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung mempertimbangkan status akreditasi saat memilih perguruan tinggi. Selain itu, temuan tersebut menegaskan dampak langsung akreditasi terhadap keputusan masuk mahasiswa.

Selanjutnya, analisis regresi linear mengkonfirmasi signifikansi hubungan antara akreditasi dan keputusan masuk mahasiswa, memberikan dukungan empiris bagi pentingnya menjaga dan meningkatkan status akreditasi perguruan tinggi sebagai strategi untuk menarik minat calon mahasiswa. Namun demikian, dalam pengambilan keputusan penerimaan mahasiswa, perguruan tinggi perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang relevan untuk memastikan strategi penerimaan yang efektif dan berkelanjutan. Hal ini termasuk reputasi, biaya kuliah, lokasi, fasilitas, dan penawaran program studi.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menekankan peran penting akreditasi dalam memengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih Universitas Muhammadiyah di Kalimantan Barat. Sementara akreditasi adalah faktor yang signifikan, perguruan tinggi juga perlu mengadopsi pendekatan holistik dalam penerimaan mahasiswa untuk mengoptimalkan strategi perekrutan dengan efektif. Ini menunjukkan pentingnya menjaga dan meningkatkan status akreditasi perguruan tinggi serta memperhatikan faktor-faktor lain yang relevan dalam strategi penerimaan mahasiswa untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing institusi pendidikan.

## **Simpulan**

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa akreditasi memegang peran penting dalam keputusan mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang telah terakreditasi cenderung lebih diminati oleh calon mahasiswa, karena dianggap memiliki standar kualitas yang lebih tinggi dan diakui secara resmi. Namun, keputusan masuk perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh akreditasi saja, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti reputasi institusi, fasilitas, biaya pendidikan, dan program studi yang ditawarkan. Meskipun demikian, akreditasi tetap menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh mahasiswa. Institusi yang telah terakreditasi cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari masyarakat, termasuk calon mahasiswa dan orang tua mereka, yang dapat membantu meningkatkan jumlah pendaftar dan mempertahankan reputasi yang baik bagi perguruan tinggi. Namun, penting untuk diingat bahwa akreditasi hanya salah satu aspek dari kualitas pendidikan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, disarankan agar perguruan tinggi terus memprioritaskan proses akreditasi sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, sambil melakukan sosialisasi secara luas mengenai pentingnya akreditasi bagi mahasiswa dan masyarakat secara umum.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akreditasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi, dan memainkan peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Rekomendasi dari penelitian ini adalah bahwa manajemen perguruan tinggi perlu menjaga dan meningkatkan status akreditasi sebagai strategi untuk menarik minat calon mahasiswa. Namun, selain faktor akreditasi, perguruan tinggi juga harus mempertimbangkan aspek lain seperti reputasi, biaya kuliah, lokasi, fasilitas, dan program studi yang ditawarkan. Strategi penerimaan



mahasiswa yang efektif dan berkelanjutan harus memperhatikan keseluruhan pengalaman pendidikan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi serta menekankan pada kualitas dan keunggulan institusi pendidikan. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pendekatan yang seimbang antara menjaga status akreditasi dan memperhatikan faktor-faktor lain yang relevan dalam strategi penerimaan mahasiswa. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat lebih baik memenuhi kebutuhan mahasiswa dan meningkatkan daya saing mereka di pasar pendidikan tinggi. Diharapkan bahwa temuan ini dapat memberikan wawasan yang penting bagi para pengambil keputusan di perguruan tinggi untuk mengoptimalkan strategi penerimaan mahasiswa.

### Daftar Rujukan

- [1] Agatha, M. (2021). Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(1), 39-46.
- [2] Bakar, A., Butarbutar, D. J. A., Hasanudin, A., Mukhlisah, N., & Sakianah, D. (2022). Pengaruh Promosi dan Akreditasi Terhadap Minat Mahasiswa Baru. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(4), 491-500.
- [3] Basuki Wibawa, *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan Dan Vokasi*, Cet Ke- 1 (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017).
- [4] Buulele, A. D. (2021). *Pengaruh Akreditasi, Teman Sebaya, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN)
- [5] Dial, M. G. (2014). "Factor That Affect the Decision-Making Process of African American Students.
- [6] Ernawati Haskan, S. M. (2023). Pengaruh Akreditasi, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi di Universitas. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 3(5)302-312.
- [7] Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326-1336.
- [8] Kotler, Philip, & Armstrong, Gary. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Edisi ke- 12). Jakarta : Erlangga
- [9] Prasetyo, H. (2014). Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing (Competitiveness) Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1).
- [10] Rufial, R. (2022). Pengaruh Citra Lembaga Biaya Dan Lokasi Pendidikan Terhadap Pengambilan Keputusan Masuk Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen S1-STIE Swasta Terakreditasi B LLDIKTI Wilayah III Di DKI Jakarta. *IKRAITH- EKONOMIKA*, 5(1), 142-151.
- [11] Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metode Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. Yogyakarta

- [12] Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta, CV.
- [13] Siregar, Syofian. (2020). *Stataistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.